

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pekembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Hal ini dikarenakan munculnya banyak pesaing baik dalam negeri maupun luar negeri yang mengakibatkan semakin meningkatnya kinerja keuangan setiap perusahaan baik demi eksistensi maupun demi kelangsungan hidup perusahaan (Tika, 2011). Untuk meningkatkan kinerja tersebut, perusahaan dapat memulainya dengan menerapkan kebijakan strategis yang menghasilkan efisiensi dan efektivitas bagi perusahaan.

Untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian, maka disajikan laporan keuangan secara periodik. Munawir (2000) mengartikan laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tentang penyajian laporan keuangan dinyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja

keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Berdasarkan PSAK, laporan keuangan lengkap terdiri dari (a) laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode, (b) laporan laba rugi komprehensif selama periode, (c) laporan perubahan ekuitas selama periode, (d) laporan arus kas selama periode, (e) catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya dan (f) laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

Laba akuntansi yang tersaji pada laporan keuangan menjadi tolak ukur apakah suatu perusahaan mengalami peningkatan kinerja atau sebaliknya mengalami penurunan. Kemudian dilakukan pengolahan lebih lanjut dengan menganalisis laporan keuangan dengan rasio keuangan. Analisis laporan keuangan yang sudah biasa digunakan menurut Lusiana Noor Andriyani (2008: 76) adalah *rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas*. Menurut Frederick and Gary (2005) analisis rasio mencakup perbandingan rasio antara suatu perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, perbandingan rasio suatu perusahaan antarwaktu atau dengan periode fiskal yang lain, dan atau perbandingan

rasio terhadap beberapa acuan yang baku. Rasio keuangan juga menggambarkan suatu hubungan matematis antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain (Munawir, 2000).

Riset mengenai analisis rasio keuangan pernah diteliti oleh Venus C. Ibarra(2009), Meythi (2005) dan Nurjanti Takarini& Erni Ekawati (2003) memberikan bukti empiris yang mendukung analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan yang sudah ada sebelumnya dan memberikan hasil yang beragam dan signifikan. Rasio dapat menjelaskan atau memberi gambaran tentang baik atau buruknya suatu keadaan terutama jika angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Manfaat suatu angka rasio juga tergantung pada kemampuan penganalisis dalam menginterpretasikan data yang bersangkutan. Berdasarkan analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap, 2004) dan (Sulistyowati Ningsih, 2006).

Pada rasio likuiditas, penilaian kinerja berfokus terhadap laporan neraca perusahaan. Karena, konsep operasi kerja tersebut didasarkan atas klasifikasi kekayaan dan kewajiban dalam kategori lancar maupun tidak lancar. Menurut Hanafi dan Abdul Halim (2005:77), semakin tinggi tingkat likuiditas dalam pengukuran tersebut, semakin lancar perusahaan dalam mengoperasikan kekayaannya. Dengan perbandingan tersebut, dapat diketahui apakah perhitungan perbandingan tersebut berpengaruh atau tidak

terhadap penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan. Pada perhitungan rasio aktivitas juga berfokus pada laporan neraca perusahaan. Akan tetapi, rasio ini didasarkan atas klasifikasi persediaan dan piutang serta total kekayaan yang dimiliki perusahaan, agar dapat diketahui bagaimana tingkat perputaran kekayaan perusahaan. Menurut Lina Purnawati (2005: 50) dan Nanik (2005), rasio aktivitas dapat digunakan dalam memprediksi laba. Jika laba meningkat maka kinerja keuangan dalam kondisi bagus atau sehat.

Berbeda dengan rasio lainnya, pada rasio *leverage* didasarkan atas klasifikasi kewajiban dan keuntungan yang dihasilkan perusahaan yang terdapat pada laporan laba rugi. Semakin besar *leverage* perusahaan, semakin potensial transfer kemakmuran dari kreditur kepada pemegang saham (Jansen dan Meckling, 1976 dalam Oyelereet al., 2003). Akan tetapi *leverage* yang tinggi menjadikan pihak manajemen perusahaan menjadi lebih sulit dalam membuat prediksi jalannya perusahaan ke depan (Firth dan Smith, 1992 dalam Ghazali dan Mansur, 2002). Rasio ini berguna untuk mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan pinjaman dari kreditur untuk mengoperasikan perusahaannya.

Selanjutnya, rasio profitabilitas yang berfokus pada laporan laba rugi yang mengukur kinerja keuangan perusahaan didasarkan atas klasifikasi keuntungan. Rasio ini dapat membuktikan apakah perusahaan tersebut efektif dalam mengoperasikan fasilitas kekayaan perusahaan yang ada atau tidak berdasarkan hasil keuntungan yang diperoleh. Rasio profit yang tinggi menandakan adanya kemampuan perusahaan yang tinggi untuk

menghasilkan laba bersih pada penjualan tertentu (Slamet, 2003) dan (Ika, 2004). Apabila rasio profit margin meningkat, maka pendapatan pada masa yang akan datang diharapkan meningkat, hal ini disebabkan pendapatan laba bersihnya lebih besar dari pendapatan operasionalnya sehingga kemampuan menghasilkan laba bersih meningkat yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan. Sebuah perusahaan dapat dikatakan sehat atau tidak berdasarkan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian terdahulu diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENILAIAN KINERJA KEUANGAN STUDI EMPIRIS : PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010 - 2012”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bambang Riyanto (2001:331), mengelompokkan rasio kedalam 4 (empat) rasio utama dalam penilaian kinerja keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage dan rasio profitabilitas. Atas acuan tersebut, penulis mencoba melakukan penelitian kembali dengan menggunakan tiga rasio yang dikemukakan diatas, untuk kemudian hasilnya dibandingkan dengan penelitian terdahulu lainnya.

Berdasarkan uraian terdahulu diatas, permasalahan pokok yang akan diteliti pada penelitian tersebut antara lain :

- a. Apakah terdapat pengaruh *rasio likuiditas* dalam menilai kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah terdapat pengaruh *rasio aktivitas* dalam menilai kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah terdapat pengaruh *rasio leverage* dalam menilai kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian tersebut tidak meluas dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi pembahasan masalah yaitu pada ruang lingkup perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010 – 2012.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian tersebut sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah *rasio likuiditas* berpengaruh secara signifikan dalam mengukur kinerja keuangan.
- b. Untuk mengetahui apakah *rasio aktivitas* berpengaruh secara signifikan dalam mengukur kinerja keuangan.

- c. Untuk mengetahui apakah *rasio leverage* berpengaruh secara signifikan dalam mengukur kinerja keuangan.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian tersebut antara lain :

- a. **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini memberikan beberapa manfaat, yakni :

1. berdasarkan teori sinyal memberitahukan bahwa perusahaan harus memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan informasi keuangan yang positif ke pihak luar.
2. berdasarkan teori keagenan memberitahukan bahwa hasil dari penilaian kinerja keuangan akan digunakan oleh dua kepentingan yang berbeda antara pihak manajemen dan pemilik perusahaan. Dimana masing – masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri.

- b. **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan yang diteliti mengenai pentingnya kinerja keuangan atau perusahaan, yang diperoleh informasinya dari laporan

keuangan perusahaan, yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi calon investor, kreditor dan pemakai lainnya dengan perhitungan rasio keuangan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian tersebut terbagi dalam lima bab, yang secara garis besar berisi mengenai :

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini menguraikan teori penelitian tentang teori sinyal, teori keagenan, kinerja perusahaan, laporan keuangan, analisis laporan keuangan, rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio leverage, penelitian terdahulu, kerangka pikir teoritis dan pengembangan hipotesis.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, operasional variabel, teknik analisis data yang terdiri dari analisis regresi yang diklasifikasi menjadi uji statistik t dan uji statistik f serta uji asumsi klasik.

**Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian**

Bab ini menguraikan tentang objek penelitian, deskripsi hasil penelitian dalam analisis regresi berganda dan hasil uji asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis dengan regresi linear berganda.

**Bab V Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya di penelitian ini, keterbatasan dalam penelitian dan saran yang dapat digunakan sebagai dasar bagi pihak lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus H.W, Pujiati D. 2011. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapura (SGX)*. Jurnal. STIE Perbanas Surabaya.
- Ahmad Erani Yustika. 2007. *Arus Balik Investasi Dunia*. (Online, <http://ahmaderani.com/arus-balik-investasi-dunia/>, 07 Desember 2010).
- Altman, E. I. 1968. *Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy*, *The Journal of Finance*, Sept.
- Altman, Edward I., 1983. *Corporate Financial Distress: A complete Guide to Predicting Avoiding and Dealing With Bankruptcy*. New York : Wiley Interscience Publication.
- Andrian. 2009. *Antisipasi Dampak Krisis Indonesia Jadi Teladan Negara Berkembang*. (Online, <http://www.suarakaryaonline.com/news.html?id=224095>, diakses 07 Desember 2009).
- Andriyani, Lusiana Noor. 2008. *“Analisis Kegunaan Rasio – Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris : Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)”*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Askam Tuasikal. 2002. *Penggunaan Informasi Akuntansi untuk Memprediksi Return Saham: Studi terhadap Perusahaan Pemanufakturan*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 5, No. 3, September. Hal 368 – 378.
- Bambang Suhardito, et al. 2000. *Analisis Kegunaan Rasio – Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Emitendan Industri Perbankan di PT. Bursa Efek Surabaya*. Simposium Nasional Akuntansi III, IAI. Sesi Kedua Pp 600 – 617.

- Budi, Rame, B, S. 2006. *Analisis Rasio Keuangan dan Z-Score Guna Mengukur Kinerja Perusahaan Go Publik Dalam Industri Manufaktur Makanan*. Skripsi. STIE Malang Kucecwara, Malang.
- Dodi, Kurnia. 2008. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 1996 – 2006*. Skripsi Sarjana diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Eka Yulianti. 2006. *Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Sarjana diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS edisi 4 Semarang*. Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 2007. *Dasar – Dasar Ekonometrika*. Jilid II. Jakarta : Erlangga.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi Cetakan Utama. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan, S. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Keempat. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan*.
- Ikhsan, Arfan. 2009. *Akuntansi Manajemen Perusahaan Jasa*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Jogiyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman – Pengalaman*. Yogyakarta : BPF.

- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta :Erlangga.
- Lina Purnawati. 2005. *Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba*. (Online, <http://www.pdf-finder.com/kemampuan-rasio-keuangan-dalam-memprediksi-perubahan-laba.html>, 02 November 2010).
- Lusiana Noor Andriyani. 2008. *Analisis Kegunaan Rasio – Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba : Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di BEI*.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Nurjanti Takarin dan Erni Ekawati. 2003. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perusahaan Manufaktur di Pasar Modal Indonesia*.
- Nurmalasari, Tika. Jurnal *: Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS Statistical Product and Service Solution Uji Analisis Data dan Uji Statistik*. Yogyakarta : Media Kom.
- Purnawati, Lina. 2005. *Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba*. Yogyakarta : Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Retnoningrum, Tyas, A. 2006. *Penerapan Economic Value Added dan Analisis Rasio untuk Mengklasifikasikan Kesehatan Bank yang Go Public di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan dan Bisnis*. Jilid II. Jakarta : Salemba Empat.

SuprihatmidanWahyudin.2003.

*PengaruhRasioKeuanganTerhadapKemampuanMemprediksiPerubahanLabap  
ada Perusahaan – Perusahaan.*

Venus. C. I. 2009. *Cash Flow Rations : tools for financial analysis.*

Wild, John J. et al. 2005.*AnalisisLaporanKeuangan.* Edisi 8.Jakarta  
:SalembaEmpat.

[www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id), *studitentangAnalisisLaporanKeuangansecaraelektronik,*  
*Jakarta.*

[www.bisnisekonomi.com](http://www.bisnisekonomi.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (02 Juli 2013)

Yati, Sri. Jurnal :*Analisis Tingkat KesehatanKeuangan Perusahaan Rokok yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).* STIE MalangKucecwara, Malang.